
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VIII.4 SEMESTER JANUARI- JUNI TAHUN PELAJARAN 2021/2022 MTs NEGERI 1 KOTA PADANG**Oleh****Alfitriya****MTsN 1 Kota Padang****Email: idraputri11@gmail.com**

Article History:*Received: 16-01-2023**Revised: 17-02-2023**Accepted: 23-03-2023***Keywords:***Aktivitas Belajar Siswa,
Model Pembelajaran Picture
And Picture*

Abstract: Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Picture And Picture* di kelas VIII.4 MTs Negeri 1 Kota Padang. Penelitian tindakan kelas ini yang berlangsung dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Disamping itu setiap satu kali pertemuan terdiri dari empat tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tindakan dilakukan di VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang, dimana siswa terdiri dari 32 orang. Peneliti dalam penelitian dibantu oleh seorang observer yang berperan sebagai pengamat. Data penelitian dianalisis dengan formula persentase yang menggambarkan data sebagai mana adanya.

Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran IPA dikelas VIII.4 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Negeri 1 Kota Padang. hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 57,4% dengan kategori sedang, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan menjadi 79,3% dengan kategori tinggi berarti terjadi peningkatan sebesar 21,9% dari siklus I. Pada siklus I aspek aktivitas tertinggi terdapat pada memperhatikan gambar 70,3% dan terendah terdapat pada aspek tampil kedepan kelas 42,2%, sedangkan pada siklus II aktivitas tertinggi terdapat pada aspek memperhatikan gambar 87,5% dan aktivitas terendah terdapat pada aspek bertanya 68,8%. Hipotesis tindakan yang diajukan pada bab sebelumnya yaitu diduga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VIII.4 semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Beragam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah Model Pembelajaran *Picture And Picture* yang mana model pembelajaran ini menerapkan beberapa gambar yang nantinya disusun oleh siswa. Dengan model pembelajaran *Picture And Picture* ini diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan kompetensi dasar dari materi, baik secara individu maupun kelompok. Pada akhirnya siswa merasa senang dan pembelajaran menjadi bermakna karena didapatkan dari pengalaman sendiri dan pembelajaran menggunakan gambar ini dirasa sangat cocok untuk siswa pada mata pelajaran IPA sehingga mudah dipahami.

Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam PBM serta dapat memotivasi anak untuk belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan arahan dan bimbingan guru. Bertolak dari hal di atas, penulis bermaksud untuk menelusuri lebih jauh melalui suatu penelitian dengan judul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII.4 Semester Januari- Juni Tahun Pelajaran 2022/2022 MTs Negeri 1 Kota Padang."

B. Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang di atas yaitu kurang tepatnya cara pendekatan dan memilih model yang digunakan akan mengakibatkan pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang membosankan. Maka dengan ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*. Dengan harapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* di kelas VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang dan juga untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga nantinya bisa meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti sendiri yakni :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru yaitu, melalui penelitian ini guru dapat mengetahui pendekatan pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dapat dikurangi. Dan dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan keterampilan mengelola proses belajar mengajar.

Bagi sekolah yaitu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif dan dinamis dalam upaya mencapai Standar Proses Pembelajaran

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan observasi kemitraan dan kolaborasi (*Coloborative Observation*). Kolaborasi ini dilakukan antara guru dengan siswa pada pembelajaran IPA. Ciri utama dari penelitian ini yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas. Menurut Kemmis dan McTaggart (1993) dalam Arikunto 2010 tahapan dalam PTK yaitu melalui siklus yang terdiri dari : *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), *reflecting* (refleksi). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran Picture And Picture pada pembelajaran IPA di kelas VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang yang direncanakan berlangsung selama 2 bulan yaitu bulan Februari dan bulan Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.4 Semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang yang berjumlah 32 orang. Kelas ini dinilai secara heterogen baik segi aktivitas belajar maupun prestasi belajarnya.

D. Rancangan Kegiatan

Dalam melakukan kegiatan penelitian melakukan kolaborasi dengan guru lain untuk melakukan pengamatan di kelas yang diteliti. Materi yang disajikan adalah materi pembelajaran semester genap dikelas VIII pada materi Sistem Ekresi. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dengan kegiatan sebagai berikut:

Perencanaan

- a) Menentukan jadwal penelitian
- b) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan lembar observasi

Pelaksanaan tindakan

1. Pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran siswa
- b. Guru menyajikan materi pelajaran
- c. Guru memotivasi agar siswa berminat belajar
- d. Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai selama proses pembelajaran
- e. Mengadakan penelitian proses

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyuruh siswa bergabung dengan kelompok masing-masing
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
 - f. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - g. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.
 - h. Kelompok yang mencapai criteria tertentu diberi penghargaan
3. Penutup
- a. Guru memberi latihan pekerjaan rumah berupa membaca bahan ringkasan materi

Observasi

Observasi terhadap proses pembelajar berlangsung dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh seorang observer, semua kegiatan atau aktivitas yang berlangsung dicatat oleh observer yaitu meliputi aktivitas:

1. Memperhatikan gambar
2. Mengemukakan pendapat
3. Bertanya
4. Tampil kedepan kelas

Refleksi

Tahap ini suatu upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, yang telah dihasilkan, apa yang belum dihasilkan dan apa yang belum tuntas dari upaya yang telah dilakukan atau dengan kata lain pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan, yang kemudian dilakukan perenungan. Hasil perenungan tersebut dijadikan acuan dalam pelaksanaan seleksi II.

E. Alat Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka digunakan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Lembaran Observasi
Lembaran observasi digunakan untuk mencatat segala bentuk perilaku siswa pada saat tindakan diberikan.
2. Wawancara
Wawancara digunakan pada saat refleksi dengan teman sejawat atau observer guna memperbaiki proses mengajar guru.

F. Teknik Analisa Data

Untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran maka lembar observasi dianalisis dengan cara menentukan presentase setiap aktivitas yang diamati dengan menggunakan teknik persentase yang ditemukan oleh Arikunto (1989: 214) yaitu:

$$Presentase = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa dipakai kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (1989:214), yaitu:

- a. 81% - 100% : sangat tinggi
- b. 61% - 80% : tinggi

- c. 41% - 60% : sedang
- d. 21%-40% : rendah
- e. 0% - 20% : sangat rendah

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan oleh peneliti yaitu aktivitas belajar siswa sudah berada pada kriteria tinggi yaitu 61%-80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan rentang waktu 50 menit. Hasil penelitian pada masing- masing siklus akan disajikan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Menentukan jadwal penelitian
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan lembaran observasi
4. Mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dan menarik bagi siswa
5. Mempersiapkan pokok materi pembelajaran yang akan dibahas pada tiap-tiap kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus pertama terdiri dari empat kali pertemuan. pertemuan pada siklus pertama adalah tanggal 8, dan pertemuan ke dua tanggal 15 Februari 2022 . Fokus penelitian ini adalah peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Materi yang dibahas pada siklus pertama dan jadwal pertemuan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus Pertama

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Selasa 8 Februari 2022	1	Sistem Ekresi Manusia
2	Selasa 15 Februari 2022	2	

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengecek kehadiran siswa
 - b. Guru menyajikan materi pelajaran.
 - c. Guru memotivasi agar siswa berminat belajar.
 - d. Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai selama proses pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru menyuruh siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
 - b. Menyajikan materi sebagai pengantar
 - c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
 - f. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - g. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.
 - h. Kelompok yang mencapai criteria tertentu diberi penghargaan.
3. Penutup
- a. Guru memberilatihkan pekerjaan rumah berupa membaca bahan ringkasan materi.

c. Observasi

Observasi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Pictured* dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel .2 Data aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1

No	Aktivitas belajar siswa	F	N	%
1	Memperhatikan Gambar	21	32	65,6
2	Mengemukakan Pendapat	16	32	50,0
3	Bertanya	18	32	56,3
4	Tampil Kedepan Kelas	11	32	34,4
	Rata-Rata			51,6

Sumber: pengolahan data primer 2022

Dari tabel di atas dapat kita ambil penjelasan bahwasanya aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I masih rendah yang mana rata-rata aktivitas belajar siswa 51,6% yang tergolong kategori rendah. Aktivitas yang paling tinggi terdapat pada aspek memperhatikan gambar sebanyak 21 orang (65,6%) sedangkan aktivitas terendah terdapat pada aspek tampil kedepan kelas sebanyak 11 orang (34,4%).

Pada pertemuan berikutnya dilakukan observasi siklus I pertemuan 2 terurai seperti tabel dibawah ini.

Tabel .3 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas belajar siswa	F	N	%
1	Memperhatikan Gambar	24	32	75,0
2	Mengemukakan pendapat	21	32	65,6
3	Bertanya	20	32	62,5
4	Tampil Kedepan Kelas	16	32	50,0
	Rata-Rata			63,3

Sumber: pengolahan data primer 2022

Dari tabel di atas dapat kita ambil penjelasan bahwasanya aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 sudah mulai mengalami peningkatan namun masih sangat sedikit, karena aspek Tampil Kedepan Kelas tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam artian masih siswa yang sama pada pertemuan sebelumnya,

yang mana rata-rata aktivitas belajar siswa 50,0%. Aktivitas yang paling tinggi masih terdapat pada aspek memperhatikan gambar sebanyak 24 orang (75,0%) sedangkan aktivitas terendah terdapat pada aspek tampil kedepan kelas sebanyak 16 orang (50,0%).

Dari kedua tabel di atas dapat kita lihat peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan I sampai pertemuan 2, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel .4 Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

no	Aspek Aktivitas	Siklus I				Rata-rata
		Pert 1		Pert 2		
		F	%	F	%	%
1	Memperhatikan Gambar	21	65,6	24	75,0	70,3
2	Mengemukakan Pendapat	16	50,0	21	65,6	57,8
3	Bertanya	18	56,3	20	62,5	59,4
4	Tampil Kedepan Kelas	11	34,4	16	50,0	42,2
	Rata-rata		51,6		63,3	57,4

Sumber: pengolahan data primer 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2, yang mana masih ada beberapa aspek yang belum mengalami peningkatan yang signifikan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2. Aspek aktivitas yang paling tinggi yaitu memperhatikan gambar pada siklus I rata-ratanya sebesar 70,3%. Aspek aktivitas yang terendah yaitu tampil kedepan kelas pada siklus I rata-ratanya sebesar 42,2%. Jadi rata-rata aktivitas belajar siswa pada semua aspek mulai dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 adalah 51,6% berada pada kategori sedang. Sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada bab sebelumnya yaitu aktivitas belajar harus berada pada kategori tinggi yaitu interval 61%-80%, namun pada siklus I masih berada pada kategori rendah yaitu 57,4% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke II.

d. Refeksi

Berdasarkan hasil observasi di atas terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran Picture And Picture pada pembelajaran IPA pada siklus I masih belum optimal dan perlu ditingkatkan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran Picture And Picture ini. Kemungkinan lain yaitu siswa masih baru merasakan model pembelajaran Picture And Picture ini sehingga siswa masih canggung untuk bekerja secara berkelompok untuk menyusun gambar, pemilihan gambar yang belum tepat atau terlalu rumit oleh siswa. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang belum aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan serius, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa masih <60% untuk itu penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum masuk ke dalam kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

1. Menentukan jadwal penelitian
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Mempersiapkan lembaran observasi
4. Mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran dan menarik bagi siswa
5. Mempersiapkan pokok materi pembelajaran yang akan dibahas pada tiap-tiap kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pada Siklus kedua adalah pada tanggal 8 Maret 2022 dan 15 Maret 2022 . Fokus penelitian ini adalah peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran Picture And Picture. Materi yang dibahas pada siklus kedua dan jadwal pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus Kedua

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Selasa 8 Maret 2022	1	memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi
2	Selasa 15 Maret 2022	2	kesehatan sistem ekskresi

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2022.

1. Pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran siswa
- b. Guru menyajikan materi pelajaran.
- c. Guru memotivasi agar siswa berminat belajar.
- d. Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai selama proses pembelajaran.
- e. Guru memberikan suasana yang nyaman dalam belajar.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyuruh siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya.
- h. Kelompok yang mencapai criteria tertentu diberi penghargaan

3. Penutup

- a. Guru memberilatih pekerjaan rumah berupa membaca bahan ringkasan materi.

c. **Observasi**

Observasi proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Pictured* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.6 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas belajar siswa	F	N	%
1	Memperhatikan Gambar	26	32	81,3
2	Mengemukakan Pendapat	23	32	71,9
3	Bertanya	20	32	62,5
4	Tampil Kedepan Kelas	25	32	78,1
	Rata-Rata			73,4

Sumber: pengolahan data primer 2022

Dari tabel di atas dapat kita ambil penjelasan bahwasanya aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami kemajuan dari pada siklus I yang mana rata-rata aktivitas belajar siswa 73,4%. aktivitas yang paling tinggi masih terdapat pada aspek memperhatikan gambar sebanyak 26 orang (81,3%) sedangkan aktivitas terendah terdapat aspek Bertanya banyak 20 orang (62,5%).

Pada pertemuan berikutnya dilakukan observasi siklus II pertemuan 2 terurai seperti table dibawah ini

Tabel .7Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas belajar siswa	F	N	%
1	Memperhatikan Gambar	30	32	93,8
2	Mengemukakan pendapat	27	32	84,4
3	Bertanya	24	32	75,0
4	Tampil Kedepan Kelas	28	32	87,5
	Rata-Rata			85,2

Sumber: pengolahan data primer 2022

Dari tabel di atas dapat kita ambil penjelasan bahwasanya aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 yang mana rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 85,2%. aktivitas yang paling tinggi masih terdapat pada aspek memperhatikan gambar sebanyak 30 orang (93.8%) sedangkan aktivitas terendah juga terdapat pada aspek Bertanya sebanyak 24 orang (75,0%).

Dari kedua tabel di atas dapat kita lihat peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan 1 sampai pertemuan ke2, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel .8Rekapitulasi Frekuensi aktivitas Belajar Siswa Siklus II

no	Aspek Aktivitas	Siklus I				Rata-rata
		Pert 1		Pert 2		
		F	%	F	%	%

1	Memperhatikan Gambar	26	81,3	30	93,8	87,5
2	Mengemukakan Pendapat	23	71,9	27	84,4	78,1
3	Bertanya	20	62,5	24	75,0	68,8
4	Tampil Kedepan Kelas	25	78,1	28	87,5	82,8
	Rata-rata		73,4		85,2	79,3

Sumber: pengolahan data primer 2022.

Berdasarkan rincian data di atas tentang perkembangan aktivitas siswa selama siklus II terlihat semua aspek aktivitas sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan memuaskan. Aktivitas tertinggi terdapat pada aspek memperhatikan gambar dengan persentase 87,5% dan aktivitas terendah pada aspek Bertanya dengan persentase 68,8%. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 79,3% dengan kategori tinggi.

d. Refleksi

Setelah melakukan observasi, maka pada kegiatan siklus II dengan menggunakan tipe pembelajaran model *Picture And Picture* telah memberikan peningkatan yang cukup besar pada aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA, yaitu siswa sudah mulai terbiasa untuk menyusun gambar dan menerangkan tentang gambar yang disiapkan gurudan kelemahan pada siklus I kini sudah tidak ditemukan lagi pada siklus II, pada siklus II ini rata-rata aktivitas belajar siswa sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu interval 61-80% dengan kategori baik. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II dari dua kali pertemuan sebesar 79,3%. sehingga penelitian ini di hentikan pada siklus ke II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi atau hasil penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus yang mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan ditemukan bahwasanya terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa membuat pembelajaran semakin hidup, cukup memberi semangat siswa untuk memperhatikan dan menyusun gambar hasil kelompoknya sehingga suasana kelas lebih bersemangat. Dari data siklus I dan siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *Picture And Picture* dapat menjadikan siswa lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa dari dua kali pertemuan dengan empat aspek yang diamati sebesar 57,4% dengan kategori sedang yang mana aktivitas tertinggi terdapat pada aspek memperhatikan gambar dengan persentase 70,3% dan aktivitas terendah terdapat pada aspek tampil kedepan kelas dengan persentase 42,2%. Hal ini di sebabkan pada siklus I ini aktivitas siswa dalam belajar masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus ke II aktivitas belajar siswa sudah mengalami perkembangan yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Rata-rata aktivitas

belajar siswa pada siklus ke II sebesar 79,3% dengan kategori tinggi. Pada siklus II ini aktivitas tertinggi masih terdapat pada aspek memperhatikan gambar dengan persentase 87,5% dan aspek terendah pada aspek bertanya dengan persentase 68,8%. Pada siklus ke II ini aktivitas belajar siswa sudah melebihi target keberhasilan yang ditetapkan yaitu interval 61-80% sehingga peneliti bersama observer mengambil kesimpulan penelitian dihentikan pada siklus ke II.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VIII.4 MTs Negeri 1 Kota Padang, Penggunaan beraneka ragam model pembelajaran memberikan peluang yang besar munculnya aktivitas siswa terhadap materi yang dipelajarinya sehingga akan membantu tercapainya kompetensi yang diharapkan dari siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan, pada bagian terdahulu, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran IPA di kelas VIII.4 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTs Negeri 1 Kota Padang. hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 57,4% dengan kategori sedang, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan menjadi 79,3% dengan kategori tinggi berarti terjadi peningkatan sebesar 21,9% dari siklus I
2. Pada siklus I aspek aktivitas tertinggi terdapat pada memperhatikan gambar 70,3% dan terendah terdapat pada aspek tampil kedepan kelas 42,2%, sedangkan pada siklus II aktivitas tertinggi terdapat pada aspek memperhatikan gambar 87,5% dan aktivitas terendah terdapat pada aspek bertanya 68,8%
3. Hipotesis tindakan yang diajukan pada bab sebelumnya yaitu diduga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VIII.4 semester Januari- Juni 2022 MTs Negeri 1 Kota Padang.

Saran

Berdasarkan data yang di dapatkan langsung di lapangan keadaan yang ada bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya lebih kreatif melakukan pendekatan, media dan metode yang tepat agar pembelajaran lebih bermakna dan kemampuan dalam mengelola kelas lebih meningkat.
2. Model pembelajaran *Picture And Picture* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran bagi pembelajaran IPA dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
3. Guru harus inovasi dan kreatif dalam pembelajaran dan juga selalu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif lagi agar hasil yang dicapai lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Moehammad. 2007. Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar, Bandung: UPI Press,
- [2] Arikunto. 1989. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Chemmis dan Mc. Taggart. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (Terjemahan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [6] Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Hewitt, Paul G. Lysons, Suzanne. Suchocki, John. & Yeh, Jennifer. 2007. *Conceptual Integrated Science*. USA: Pearson Education Inc
- [8] Iryasmen. 2006. *Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup dan Model-Model Pembelajaran*. Diklat Padang LPMP
- [9] Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- [10] Sardiman A.M. 2001. *Interksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo
- [11] Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [12] Sriyono, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya